

# Potensi dan Opsi Manajemen Relawan TB

Tim Peneliti Yayasan Pujiono Centre Indonesia



*Volunteers are not paid –  
Not because they are **worthless**...,  
But because they are **priceless**... (Sherry Anderson)*



# Latar Belakang

- Indonesia adalah negara dengan insiden TBC kedua terbanyak di dunia
- RPJMN 2020-2024: Percepatan Penanggulangan TBC melalui Gerakan TOSS TB dengan skema pendanaan Global Fund
- 2022: terdapat  $\pm 1900$  kader TBC di bawah Konsorsium STPI-Penabulu
- Isu pengelolaan kader TB karena adanya rangkap peran sebagai kader Posyandu dan juga kerancuan dengan relawan.

## TUJUAN

1. Identifikasi dan pemetaan relawan yang potensial dilibatkan dalam program eliminasi TBC Komunitas
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi relawan seperti motivasi, insentif, dan kendala yang dihadapi.
3. Rekomendasi Pengembangan konsep relawan dalam program TBC Komunitas.
4. Rekomendasi pengembangan pengelolaan/manajemen relawan TBC Komunitas (perencanaan relawan, perekrutan, penempatan, pengakuan dan penghargaan serta monitoring dan evaluasi).
5. Memberikan rekomendasi dan strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas program relawan TBC.

## KELUARAN

1. Peta relawan untuk mendukung program eliminasi TBC Komunitas
2. Pengembangan konsep relawan TB dan manajemen relawan dalam Program TB.
3. Potensi relawan TB yang lebih luas.

# Metode

- Lokasi penelitian: Prov. Jawa Barat dan Prov. DI Yogyakarta
- Teknik pengumpulan data
  - Mini Survey: Profiling kader TB (G-Form)
  - FGD: Kader/Koord. Kader TB, Pemangku mandat (Dinas, Puskesmas/RS, Ormas)
  - In-depth interviews: idem (dilakukan simultan)
  - Kajian pustaka: peraturan perundangan, praktik baik di negara lain





**TEMUAN PENELITIAN**

# Pemahaman tentang kader dan relawan

## Pemahaman tentang kader TB

- Dilatih secara khusus mengenai semua hal menyangkut TB, dan bertanggung jawab dalam organisasi/lembaga.
- Aktif dengan visi, misi, atau tujuan tertentu.
- Ada ikatan formal, surat keterangan, dan insentif sebagai pengakuan
- Memiliki SK dari pihak berwenang (misalnya kepala desa)
- Dibina dan dibimbing oleh pengurus setempat (RT, RW, Lurah/Desa, Camat)
- Menerima honor setiap bulan

## Pemahaman tentang relawan TB

- Mempunyai jiwa kemanusiaan tinggi
- Melakukan bantuan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan
- Tidak terikat formal, bergerak atas kemauan sendiri.
- Tidak mendapatkan honor
- Dapat berasal dari berbagai latar belakang, tidak terbatas pada kelompok tertentu.
- Pejuang TB dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, psikologi, dan lain-lain

Sumber: Data primer tim peneliti survei kader TB, 2023.



# Potensi Relawan



| Potensi                | Kader TB   | Relawan TB  |
|------------------------|--|---|
| Sifat pekerjaan        | Sukarela   | Sukarela  |
| Ikatan dengan lembaga  | Ada ikatan formal dengan lembaga   | Tidak ada ikatan formal dengan lembaga  |
| Sistem rekrutmen       | Direkrut melalui organisasi, institusi pendidikan, atau kepengurusan di berbagai tingkatan | Direkrut oleh masyarakat setempat atas dasar kemauan yang bersangkutan                          |
| Peran di tingkat lokal | Ditentukan oleh lembaga dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas                         | Mengambil peran sendiri dan diakui oleh masyarakat setempat untuk terlibat dalam kegiatan       |
| Wilayah kerja          | Biasanya diambil dari wilayah tempat tinggal dan bekerja yang bersangkutan                 | Yang bersangkutan tidak harus berasal atau bekerja di wilayah kerja                             |
| Sistem reward          | Mendapatkan insentif sebagai konsekuensi dari ikatan formal dengan lembaga                 | Hanya mendapatkan biaya pengganti transportasi dan konsumsi sesuai kebutuhan                    |
| Pendidikan             | Mendapatkan pelatihan khusus di bidang tertentu untuk mendukung kerja                      | Bisa diikutsertakan dalam pelatihan dan dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan dan penemuan kasus |

Sumber: Data primer tim peneliti survei kader TB, 2023.

# Pihak-pihak yang berpotensi sebagai relawan

| Kategori Perorangan |                            |   |
|---------------------|----------------------------|---|
| No                  | Kategori                   | Keterangan  |
| 1                   | Perorangan Non-Struktur    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Tokoh masyarakat</li><li>• Para ketua RT,</li><li>• Para ketua RW</li><li>• Tokoh agama</li><li>• Anggota keluarga pasien yang memberikan penyuluhan.</li></ul>   |
| 2                   | Perorangan dari Organisasi | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kader Posyandu.</li><li>• Kader PKK.</li><li>• Kader kesehatan di desa.</li><li>• Kader pkk, pegawai honorer.</li><li>• Kader posyandu, posyandu lansia, kader gizi, ODGJ</li><li>• kader KPM.</li><li>• Mantan penderita TBC</li><li>• Pengawas Minum Obat (PMO)</li><li>• Tomas, Toga</li></ul> |





| Kategori Perorangan |                                   |  |
|---------------------|-----------------------------------|--|
| No                  | Kategori                          | Keterangan   |
| 3                   | Perangkat Desa                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Perangkat desa.</li><li>• Perangkat kelurahan.</li><li>• Aparatur desa.</li><li>• Pegawai kelurahan yang tinggal di wilayah masing-masing tempat bekerja.</li><li>• Kepala desa, Kadus (Kepala Dusun).</li></ul> |
| 4                   | Petugas Kesehatan                 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Petugas PKM (Pusat Kesehatan Masyarakat).</li><li>• Pegawai puskesmas</li><li>• Perawat</li><li>• Bidan desa</li></ul>   |
| 5                   | Anggota Organisasi Kemasyarakatan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Anggota Karang Taruna.</li><li>• Anggota organisasi pemuda, misalnya Karang Taruna.</li><li>• Anggota yayasan, contoh: Yayasan AISYIAH, Yayasan Yamali TB</li></ul>  |
| 6                   | Warga Umum                        | <ul style="list-style-type: none"><li>• Teman.</li><li>• Tetangga atau teman dekat.</li><li>• Masyarakat setempat.</li></ul>   |



| Kategori Lembaga/Pemerintah |                      |   |
|-----------------------------|----------------------|---|
| No                          | Kategori             | Keterangan  |
| 7                           | Lembaga Pemerintahan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Lembaga pemerintah setempat,</li><li>• Kelurahan/Kalurahan</li><li>• LPM Kelurahan</li><li>• Perangkat kelurahan</li><li>• Pemerintah nigari</li><li>• Tokoh masyarakat nagari</li><li>• Dinas kesehatan.</li><li>• Pemerintahan setempat.</li><li>• Aparatur desa.</li></ul> |
| 8                           | Lembaga Kesehatan:   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Rumah sakit</li><li>• Puskesmas.</li><li>• Komunitas STPI Penabulu.</li><li>• Yayasan Mitra Turatea Jeneponto.</li><li>• Lembaga kesehatan setempat.</li><li>• Lembaga puskesmas tempat bekerja.</li><li>• Lembaga Yamali TB.</li></ul>                                       |

## Kategori Lembaga/Pemerintah

| No | Kategori                | Keterangan  |
|----|-------------------------|---|
| 9  | Lembaga Kemasyarakatan: | <ul style="list-style-type: none"><li>• LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).</li><li>• Masyarakat Sehat Sriwijaya (MSS).</li><li>• Yayasan Laras.</li><li>• Karang Taruna.</li><li>• Organisasi kemasyarakatan.</li><li>• Yayasan Erinc Karimun Abadi.</li><li>• Remaja Masjid</li><li>• Pengurus pondok pesantren</li></ul>                                     |
| 10 | Lembaga Sosial:         | <ul style="list-style-type: none"><li>• Lembaga sosial.</li><li>• Lembaga Masyarakat Mitra Sehat (MMS).</li></ul>   |
| 11 | Lembaga Khusus TB       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Yayasan Yamali TB.</li><li>• STPI Penabulu</li><li>• Lembaga yang khusus menangani TB dan Dinkes terkait.</li><li>• Lembaga berbicara tentang penyakit menular.</li><li>• Yayasan relawan TBC (Yabhysa).</li><li>• Yayasan Mentari Merakit Asa (YMMA).</li><li>• Lembaga Pemberantasan Penyakit TBC (PPTI).</li></ul> |





## Kategori Lembaga/Pemerintah

| No | Kategori                    | Keterangan   |
|----|-----------------------------|--|
| 12 | Lembaga Pendidikan          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Perguruan tinggi (Universitas, sekolah tinggi, akademi)</li><li>• Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)</li><li>• Perkumpulan Osis</li><li>• Mahasiswi jurusan kesehatan</li></ul>   |
| 13 | Lembaga Pemberdayaan Wanita | <ul style="list-style-type: none"><li>• PKK Desa dan PKK Kecamatan.</li></ul>  |
| 14 | Lembaga Kemanusiaan         | <ul style="list-style-type: none"><li>• Baznas</li><li>• Lazis MU</li><li>• Lazis NU</li><li>• Dompot Dhuafa</li><li>• Humanitarian Initiative Indonesia</li><li>• Yayasan Keagamaan (Yayasan Kristen Peduli Umat)</li><li>• Yayasan Wakaf Indonesia</li></ul> |
| 15 | Organisasi Profesi          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Asosiasi psikolog klinis</li><li>• Asosiasi arsitek</li></ul>  |



## Kategori Lembaga/Pemerintah

| No | Kategori        | Keterangan   |
|----|-----------------|--|
| 16 | Lembaga Pramuka | <ul style="list-style-type: none"><li>• Saka Bahari untuk bidang Kebaharian;</li><li>• Saka Dirgantara untuk bidang Kedirgantaraan;</li><li>• Saka Bhayangkara untuk bidang Keamanan dan Ketertiban;</li><li>• Saka Tarunabumi untuk bidang Pertanian;</li><li>• Saka Wanabakti untuk bidang Kehutanan;</li><li>• Saka Bakti Husada untuk bidang Kesehatan;</li><li>• Saka Kencana untuk bidang Kependudukan dan Keluarga Berencana;</li><li>• Saka Wira Kartika untuk bidang Matra Darat;</li><li>• Saka Kalpataru untuk bidang Lingkungan;</li><li>• Saka Widya Budaya Bakti untuk bidang Kebudayaan, Pendidikan Usia Dini;</li><li>• Saka Pariwisata untuk bidang Kepariwisata.</li></ul> |

Sumber: Data primer tim peneliti survei kader TB, 2023.

# Motivasi, Insentif dan Kendala Relawan TB

| Motivasi  | Insentif  | Kendala  |
|---|---|--|
| <p>Pada isu-isu tertentu terutama isu yang masih menjadi stigma dan diskriminasi masyarakat umum, individu yang bergabung dalam sebuah organisasi masyarakat sipil sebagai relawan adalah kebanyakan individu yang bersinggungan langsung dengan isu yang sedang dikerjakan di organisasi tersebut, bukan hanya sebagai individu yang peduli.</p> | <p>Biasanya hanya berupa biaya pengganti transport dan konsumsi sesuai kebutuhan.</p> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penolakan oleh pasien TB</li><li>• Stigma dan diskriminasi terhadap pasien TB</li><li>• Kesulitan transportasi dan logistik</li><li>• Kesulitan komunikasi &amp; penemuan pasien TB</li><li>• Kurangnya dukungan masyarakat setempat</li><li>• Kurangnya media edukasi tentang penyakit TB</li></ul> |
| <p>Motivasi bergabungnya karena merasa mendapatkan diskriminasi yang sama dan membutuhkan kekuatan dari orang-orang yang bernasib sama maka mereka memutuskan untuk menjadi relawan.</p>  |   |  |



# **ANALISIS POTENSI RELAWAN TB**

## Pihak-pihak yang berpotensi sebagai Relawan TB

Cukup banyak dari hasil penelitian di dapatkan pihak-pihak yang cukup potensial menjadi relawan TB dengan segala kemampuan yang dimiliki dan tidak hanya berperan di dalam penanganan pasien secara langsung namun dapat berperan di ranah yang lain sebagai influencer, fund raiser, educator dan juga administrator terkait kebutuhan pasien TB. Pihak tersebut baik perseorangan maupun non perseorangan atau berbasis kelembagaan.



# Problem Definisi

## Community Health Workers (CHW)

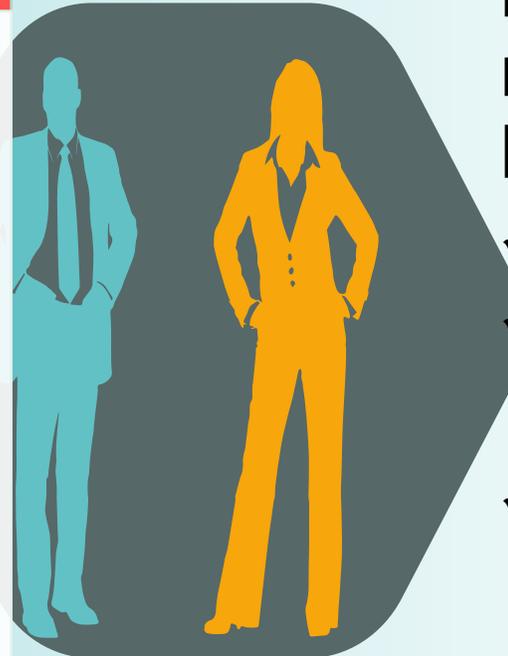
- Tinggal di komunitas
- Mendapatkan pendidikan/pelatihan lebih rendah dari tenaga kesehatan profesional
- Melayani kelompok masyarakat terpinggirkan
- Berperan meningkatkan akses layanan dan kinerja sistem kesehatan

• WHO

## Community Health Volunteer (CHV)

- Menawarkan layanan kesehatan sukarela
- Dipilih masyarakat setempat
- Mendapatkan pendidikan/pelatihan dasar layanan kesehatan masyarakat

• Law Insider



Di Indonesia terjadi kerancuan makna kader & relawan kesehatan, karena:

- ✓ Sama-sama berbasis kerelawanan
- ✓ Sama-sama mendapatkan pendidikan/pelatihan layanan kesehatan masyarakat secara terbatas
- ✓ Seperti halnya kader kesehatan, kadang-kadang relawan kesehatan pun mendapatkan insentif

# Relawan TB dalam Regulasi

- **BELUM ADA REGULASI YANG MENGATUR TENTANG RELAWAN TB**
- **Relawan Sosial**
  - Tercantum dalam UU Kesejahteraan Sosial No. 11 Tahun 2009
  - *relawan sosial adalah seseorang dan/atau kelompok masyarakat, baik yang berlatar belakang pekerjaan sosial maupun bukan berlatar belakang pekerjaan sosial, tetapi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan di bidang sosial bukan di instansi sosial pemerintah atas kehendak sendiri dengan atau tanpa imbalan.*
- **Relawan Penanggulangan Bencana**
  - Perka BNPB No. 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana
- **Relawan Pekerja Migran**
  - Peraturan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia No. 1 Tahun 2022 tentang Komunitas Relawan Pekerja Migran Indonesia.
- **Relawan Anti Narkotika**
  - Peraturan Badan Narkotika Nasional No. 8 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Relawan Anti Narkotika

# **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

# Re-definisi konsep kader dan relawan

| Isu  | Rekomendasi   |
|--|---|
| Kerancuan konsep kader dan relawan yang sama-sama berbasis kerelawanan | <p>Mempertegas fungsi dan peran kader dan relawan dalam upaya eliminasi TB</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kader merujuk pada konsep CHW yang menekankan kerja profesional</li><li>- Relawan merujuk pada konsep CHV yang menekankan kerja sukarela</li></ul> <p>Mengadvokasi kebijakan payung di tingkat nasional (Kemenkes) yang mengatur tentang peran dan fungsi kader dan relawan TB</p> |

# Tugas dan Fungsi Relawan TB

| Kriteria    | Penjelasan  |
|-------------|---|
| Jumlah      | Jumlah Relawan TB di Masyarakat tidak dibatasi. Semakin banyak yang berkontribusi diharapkan akan semakin mempercepat eliminasi TB di Indonesia   |
| Persyaratan | a. mempunyai kemauan untuk bekerja dan membangun masyarakat<br>b. mendukung segala upaya eliminasi TB di tingkat wilayah  |
| Fungsi      | Berfungsi untuk mengumpulkan, dan menginformasikan data yang berkaitan dengan masalah penyakit TB   |
| Peran       | Relawan TB berperan dalam:<br>a. menyampaikan Rumor kepada Kader TB Desa/Kelurahan dan tenaga kesehatan TB pukesmas<br>b. menyampaikan informasi terkait timbulnya faktor risiko dan kejadian penyakit TB/masalah kesehatan terkait TB kepada Kader TB Desa/Kelurahan<br>c. melakukan kewaspadaan dini penyakit TB di wilayah<br>d. mendukung kewaspadaan dini, pencegahan dan penanggulangan TB<br>e. memfasilitasi pencegahan dan penanggulangan TB<br>f. menggerakkan masyarakat berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan TB di wilayah.<br>g. membantu mensosialisasikan pencegahan dan penanggulangan TB.<br>h. memudahkan akses dalam pelaksanaan penyelidikan epidemiologi TB/investigasi TB |

# Potensi Relawan TB

- **SELAIN ORGANISASI YANG BERGERAK DI ISU TB SEPERTI POP TB DAN PPTI**
- **Relawan dengan kategori perorangan maupun kelembagaan, sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki dapat mengambil peran sesuai kemampuannya, misal membantu dalam penyebaran KIE dengan media, atau melakukan penggalangan dana dan juga mendorong advokasi kepada pemerintah.**
- **Relawan Penanggulangan TB di tingkat desa dapat meniru mekanisme relawan penanggulangan bencana pada desa tangguh bencana.**

# Tata Kelola Relawan TB

## Empat Model Keterlibatan Relawan

|  | <i>Jenis Model</i>  |  |   |  |
|--|---|--|---|--|
|  | <i>Pengiriman Layanan Model</i>                                 | <i>Model Peran Pendukung</i>                                 | <i>Model Anggota/ Aktivistis</i>                                      | <i>Model Rekan Kerja</i>   |
| <i>Hubungan dengan Relawan</i>           |   |  |   |  |
| Peran sukarelawan                        | Sebagian besar pekerjaan dilakukan oleh sukarelawan             | Pekerjaan tambahan sukarela dari staf yang dibayar           | Semua posisi dipegang oleh sukarelawan                                | Perbedaan yang tidak jelas antar sukarelawan dan staf yang dibayar |
| Rekrutmen dari sukarelawan               | Rekrutmen khusus berdasarkan kemampuan sukarelawan              | Relawan direkrut untuk mengambil peran non-operasional       | Tujuan sukarelawan dalam organisasi ditentukan sendiri                | Tujuan sukarelawan dalam organisasi ditentukan sendiri             |
| Sukarelawan motivasi                     | Berpotensi relevan dengan pekerjaan berbayar                    | Perasaan berbuat baik  | Relawan terlibat untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi           | Mengembangkan atau memelihara layanan tertentu                     |
| Sukarelawan pengelolaan                  | "Model tempat kerja"  | Sebagian "tempat kerja", sebagian kerja tim                  | Kerja tim, kepemimpinan pribadi                                       | Kerja tim, kepemimpinan pribadi                                    |
| Hubungan sukarelawan dengan pemerintahan | Diferensiasi yang jelas antar sukarelawan dan staf yang dibayar | Agak jelas diferensiasi antara sukarelawan dan staf berbayar | Tidak ada staf yang dibayar, organisasi dipimpin oleh aktivis anggota | Perbedaan ambigu antara sukarelawan dan staf yang dibayar          |

Sumber: Diadaptasi dari Rochester (1999).



# TERIMA KASIH

**Yayasan Pujiono Centre Indonesia**

Karanglo Baru, RT 7/RW 32 Kelurahan Donoharjo,  
Kecamatan Ngaglik

Website: [PujionoCentre.Org](http://PujionoCentre.Org)

E-mail: [pujiono.centre@gmail.com](mailto:pujiono.centre@gmail.com)